

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media LCD Proyektor**

##### **1. Pengertian Media LCD Proyektor**

Kata “media” berasal dari bahasa latin yaitu *medius* secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Gagne menyatakan bahwa, “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”.<sup>2</sup>

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengungkapkan bahwa media adalah alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk.<sup>3</sup> Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar diatas untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004), h. 3.

<sup>2</sup> Nunu Mahnun, *Jurnal Pemikiran Islam: Media Pembelajaran* (Kajian terhadap langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran), Vol. 37, No. 1, 2012, h. 28.

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 640.

<sup>4</sup> M. Miftah, *Jurnal Kwangsan: Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, Vol. 1, No. 2, Desember 2013, h. 97.

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>5</sup>

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau bahan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang dirancang secara khusus untuk merancang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga terjadinya proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara karya seseorang pengembang mata pelajaran (program pembelajaran) dengan peserta didik. Adapun yang dimaksud interaksi adalah terjadinya suatu proses belajar pada diri peserta didik pada saat menggunakan atau memanfaatkan media. Misalnya pada saat peserta didik menyaksikan tayangan program televisi pembelajaran, film pendidikan, mendengarkan program audio interaktif, menggunakan program CAI, membaca *programmed instruction*, membaca modul dan sebagainya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Arif S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 7.

<sup>6</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 121.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.<sup>7</sup>

Sedangkan LCD (*Liquid Crystal Display*) adalah teknik untuk menyajikan data dalam bentuk huruf-huruf kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam medan listrik tertentu. LCD merupakan pelengkap OHP untuk memproyeksikan informasi langsung dari komputer. LCD mengubah tampilan komputer dari gambar elektronik menjadi layar proyeksi.<sup>8</sup>

Penggunaan LCD dalam pembelajaran adalah suatu teknik untuk menyajikan pelajaran dalam bentuk huruf-huruf kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam medan listrik tertentu. Cara penggunaan LCD dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Materi pelajaran yang akan disajikan dirancang terlebih dahulu menggunakan komputer.

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.120.

<sup>8</sup> M. Ramli, , *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), h.101.

- b. Setelah data selesai dirancang dan diprogram di komputer, data tersebut diproyeksikan menggunakan LCD.<sup>9</sup>

## 2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran, diantaranya yaitu:<sup>10</sup>

- a. Papan tulis, papan flanel, dan papan buletin merupakan peralatan tradisional yang sangat diperlukan dan cocok untuk semua atau jenjang sekolah.
- b. Media gambar menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima dengan mengandalkan indra penglihatan. Pesan dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual. Misalnya gambar, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster dan peta.
- c. Media audio, yaitu media yang berhubungan dengan pendengaran. Pesan yang dituangkan dalam bentuk audiotif. Misalnya radio dan tape recorder.
- d. Media proyeksi merupakan proyektor sebagai perangkat lunak. Misalnya slide, transparansi dan film.
- e. Media tiga dimensi, yaitu media yang menggambarkan benda yang sesungguhnya dalam bentuk tertentu atau tiga dimensi. Misalnya model (forno), sardimen, faksidermi, market atau miniatur, dan bahan lain dari alam.

---

<sup>9</sup> *Ibid...*, h. 101-102.

<sup>10</sup> Hamdani, *Strategi belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 260-261.

### 3. Fungsi Media Pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, sejak lama telah dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Seperti penemuan kertas, mesin cetak, radio, video taperecorder, film, televisi, overhead proyektor dan komputer telah dimanfaatkan dalam proses pendidikan. Pada hakikatnya alat-alat tersebut tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, akan tetapi alat-alat tersebut ternyata dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan, bahkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proses pendidikan.<sup>11</sup>

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran. Sering kali terjadi banyaknya siswa yang tidak atau kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dikarenakan ketiadaan atau kurang optimalnya pemberdayaan dalam proses belajar mengajar. Beberapa fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memperjelas, mempermudah, mempercepat penyampaian pesan atau materi pembelajaran kepada para siswa, sehingga inti materi pelajaran secara utuh dapat disampaikan kepada siswa.
- b. Sebagai komponen dari subsistem pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang mana didalamnya memiliki sub-sub komponen diantaranya adalah komponen media pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan subkomponen yang dapat menentukan keberhasilan proses maupun hasil pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi, Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.50.

- c. Sebagai pengarah dalam pembelajaran. Salah satu fungsi media pembelajaran yaitu sebagai pengarah pesan atau materi apa yang akan disampaikan, atau kompetensi apa yang akan dikembangkan untuk dimiliki siswa. Banyak pembelajaran tidak mencapai hasil prestasi belajar siswa dengan baik karena tidak memiliki atau tidak optimalnya alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa. Media pembelajaran dapat membangkitkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, karena media pembelajaran dapat mengakomodasi semua kecakapan siswa dalam belajar.
- e. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran. Secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran harus memerhatikan rambu-rambu mekanisme media pembelajaran.
- f. Mengurangi terjadinya verbalisme. Media pembelajaran dapat dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam memperjelas pesan yang disampaikan.
- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra. Dalam pembelajaran menjelaskan objek pembelajaran yang sifatnya sangat luas,

besar, sempit kecil atau bahaya sehingga memerlukan alat bantu untuk menjelaskan, mendekatkan pada objek yang dimaksud.<sup>12</sup>

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKnown dalam bukunya "*Audio Visual Aids To Instruction*" yang dikutip oleh M. Miftah, mengemukakan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret, pelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis. Kedua, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian siswa. Ketiga, memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu. Keempat, yaitu memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pembelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa ingin tahu yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 176-177.

<sup>13</sup> M. Miftah, *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran ...*, h. 100.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Media Berbasis IT**

Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki kelebihan-kelebihan antara lain:

- a) Memungkinkan terjadinya interaksi antar peserta didik dengan materi pembelajaran.
- b) Proses belajar secara individual sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- c) Menampilkan unsur audiovisual.
- d) Langsung memberikan umpan balik.
- e) Menciptakan proses belajar yang berkesinambungan.

Pembelajaran dengan media IT juga memiliki kekurangan, diantaranya:<sup>14</sup>

- a) TIK mengharuskan dioperasikan melalui komputer sebagai perangkat keras (hardware)-nya.
- b) Peralatan untuk memanfaatkannya relatif mahal.
- c) Perlu keterampilan khusus untuk mengoperasikannya.
- d) Perlu keterampilan dan keahlian istimewa untuk mengembangkannya.

#### **5. Manfaat Media Pembelajaran**

Pemanfaatan media pembelajaran sekarang semakin canggih, seiring dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga manfaatnya sangat dirasakan oleh pelaksana pembelajaran, seperti dapat membantu dalam mempercepat penyampaian materi, mempermudah daya

---

<sup>14</sup> Tuti Andriani, *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 12, No. 1, Januari-Juni 2015 h. 146



kepemahaman siswa dan lain-lain. Secara lebih rinci manfaat penggunaan media pembelajaran adalah:<sup>15</sup>

- a. Memberikan *feed back* untuk penyempurnaan pembelajaran yang telah berlangsung atau yang akan direncanakan.
- b. Pokok bahasan bagi pembelajar yang lebih fungsional dan terasa manfaatnya bagi mereka.
- c. Memberikan pengalaman pengayaan (*enrichment*) secara langsung kepada pembelajar terhadap apa yang telah disampaikan oleh pembelajar.
- d. Membiasakan pembelajar untuk lebih meyakinkan terhadap pembelajaran yang diajarkan, sehingga akan menimbulkan rasa hormat dan kagum kepada para pembelajar.
- e. Perasaan pembelajar akan terasa mendalam dalam dirinya dengan bertemunya konsep yang akan diajarkan pembelajar dengan yang didapatnya di luar sekolah.
- f. Secara tidak langsung pembelajar membiasakan mengadakan studi komparasi terhadap materi yang diberikan guru dengan yang diperolehnya dari media pembelajaran di luar sekolah.

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dikemukakan oleh banyak ahli. Salah satunya Kemp dan Dayton mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut.

---

<sup>15</sup> M. Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran.....*, h.7.

- a. Penyampai pembelajaran menjadi lebih baku;
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik;
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- d. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat lebih dipersingkat;
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan;
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja;
- g. Sikap positif peserta didik; dan
- h. Peran peserta didik dapat berubah kearah yang lebih positif.

Adapun manfaat media berbasis IT adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran lebih inovatif dan interaktif
- b. Mampu menimbulkan rasa senang selama pembelajaran berlangsung, sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak.
- d. Media penyimpanan yang relatif mudah.

Beberapa manfaat praktis dan penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajarsendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra ruang dan waktu;

- 1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio atau model.
  - 2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indra dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide atau gambar.
  - 3) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam sepuluh tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto slide, disamping secara verbal.
  - 4) Objek atau proses yang sangat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui rekaman video dan film.
  - 5) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.
  - 6) Peristiwa alam seperti kejadian letusan gunung merapi atau dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti, *time-lapse* untuk film, video, slide atau simulasi komputer.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesempatan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya. Misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Reza Hidayatullah, *Skripsi: Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan*, h. 30.

## 6. Peranan Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran

Peranan teknologi informasi pada masa sekarang tidak hanya diperuntukkan bagi organisasi, teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan bagi pribadi maka teknologi ini dapat digunakan untuk mencapai keunggulan pribadi termasuk untuk mencari pekerjaan. Teknologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Sistem pembelajaran berbasis multimedia dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian.<sup>17</sup>

Dalam menghadapi dan menjawab tantangan zaman akibat perkembangan yang pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, guru dituntut pula untuk peka terhadap berbagai bentuk perubahan baik yang berlangsung di sekolahnya maupun yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Sikap ini penting dimiliki para guru dan tenaga kependidikan lainnya, agar suasana kehidupan di sekolah tidak bersifat rutin, merasa puas dengan sarana dan fasilitas yang ada serta metode dan teknik pembelajaran yang lama tetapi selalu berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi.<sup>18</sup>

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih

---

<sup>17</sup> Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi, Informasi dan Komunikasi ...* h. 53.

<sup>18</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2010), h. 185.

mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya.<sup>19</sup>

Pada saat mengajar, para guru sering dihadapkan pada persoalan-persoalan yang berkaitan dengan bagaimana cara mempermudah siswa dalam belajar. Guru perlu memberi kemudahan atau fasilitas dalam menyampaikan informasi. Sebaliknya, siswa yang memperoleh kemudahan dalam menerima informasi akan belajar lebih bergairah dan termotivasi. Dalam usaha membantu siswa untuk memperoleh kemudahan belajarnya, ada banyak unsur atau elemen yang harus diperhatikan. Unsur-unsur itu adalah tujuan yang ingin dicapai, karakteristik siswa, isi bahan yang dipelajari, cara atau metode atau strategi yang digunakan, alat ukur atau evaluasi, serta balikan.<sup>20</sup>

Peran Teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang dapat membantu untuk menyampaikan pelajaran atau pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan mengajar yang efektif. Teknologi ini pun berkaitan dengan metode pembelajaran yang efektif bagi guru untuk mencapai proses belajar yang maksimal sesuai aturan kependidikan.<sup>21</sup>

Anak yang menyenangi pelajaran tertentu dan kurang menyenangi pelajaran lain adalah perilaku anak yang bermula dari sikap mereka karena minat yang berlainan. Hal ini mempengaruhi kegiatan belajar anak. Biasanya pelajaran yang disenangi, dipelajari oleh anak dengan senang hati pula. Sebaliknya,

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...* h. 112.

<sup>20</sup> M. Miftah, Fungsi dan Peran Media Pembelajaran ...., h. 101.

<sup>21</sup> Harlen Simanjuntak dkk, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 3.

pelajaran yang kurang disenangi jarang di pelajari oleh anak, sehingga tidak heran bila isi dari pelajaran itu kurang dikuasai oleh anak.<sup>22</sup>

Anak didik cepat merasa bosan dan kelelahan tentu tidak dapat mereka hindari, disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru bersimpang siur, tidak ada fokus masalahnya. Hal ini tentu saja harus dicarikan jalan keluarnya. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik, apa salahnya jika menghadirkan media sebagai alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran.<sup>23</sup>

## **B. Pembelajaran Fikih**

### **1. Pengertian Pembelajaran Fikih**

#### a) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.<sup>24</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam

---

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...* h.114

<sup>23</sup> *Ibid...*, h. 121-122.

<sup>24</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya...* h. 265.

mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.<sup>25</sup>

#### b) Pengertian Fiqih

Menurut bahasa, fiqh berasal dari kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang berarti “mengerti atau paham”. Artinya, upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-qur’an dan As-sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti.<sup>26</sup>

Fiqh secara bahasa berarti pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerangan potensi akal. Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa fiqh merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara’ (ilmu yang menerangkan segala hukum syara’) yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas. Definisi ilmu fiqh secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Sedangkan menurut Prof. Dr. TM. Habsyi Ash Shiddieqy yang dikutip oleh Drs. Nazar Bakry ilmu fiqh merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar

---

<sup>25</sup> Mohammad Rizqillah Masykur, *Jurnal Al-Makrifat: Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2019, h. 33.

<sup>26</sup> Beni Ahmad Saebani dan Encep Taufiqurrahman, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.11.

gelanggang pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum Islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, golongan dan masyarakat dan umum manusia.<sup>27</sup>

Pembelajaran fikih adalah suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa dalam bidang syari'at Islam dari segi ibadah dan muamalah baik dalam konteks asal hukumnya maupun praktiknya sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut dan terjadinya perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tingkah laku anak didik ke arah kedewasaan yang sesuai dengan syari'at Islam dengan menggunakan cara-cara dan alat-alat komunikasi pembelajaran.<sup>28</sup>

## **2. Tujuan Pembelajaran Fikih**

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>29</sup> Dalam pembelajaran Fikih juga

---

<sup>27</sup> Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih ....*, h. 34.

<sup>28</sup> Yana Ariani, *Skripsi:: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Pembelajaran Fiqih pada materi Pendidikan Seks Usia Remaja Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin*, h. 13.

<sup>29</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 beserta penjelasannya, h. 2.



menerapkan fungsi pendidikan nasional yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Tujuan dari pembelajaran fikih sendiri adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata "taqwa" adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fikih dapat digunakan untuk membentuk karakter.

Pembelajaran fikih di SMP/MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Tujuan akhir ilmu fikih adalah untuk mencapai keridhoan Allah swt. dengan melaksanakan syari'ah-Nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, maupun hidup bermasyarakat. Mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah adalah pertama, Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibdah maupun aspek muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Reza Hidayatullah...., h. 18-19.

## C. Efektivitas Pembelajaran

### 1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Miarso (2004) yang dikutip oleh Afifatu Rohmawati dalam jurnal Efektivitas Pembelajaran, mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*”. Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Afifatu Rohmawati, *Jurnal Pendidikan usia Dini: Efektivitas Pembelajaran*, Vol. 9 No. 1, April 2015, h. 17.

## 2. Pembelajaran yang Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Disamping itu, yang juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat siswa. Guru pun diharapkan memperoleh pengalaman baru sebagai hasil interaksi dua arah dengan siswanya.<sup>32</sup> Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil baik atau efektif, jika kegiatan belajar mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Adapun penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada proses pembelajaran dan hasilnya. Dalam buku belajar dengan pendekatan PAIKEM, bahwa terdapat tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif, diantaranya yaitu:

### a. Pengorganisasian Materi yang Baik

Pengorganisasian merupakan cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat dilihat adanya keterkaitan yang jelas antara topik yang satu dengan topik yang lainnya selama pertemuan berlangsung. Dalam pengorganisasian materi ada beberapa hal yang diperhatikan diantaranya yaitu: Perincian materi, urutan materi yang mudah ke yang sukar, dan keterkaitan antara materi dan tujuan.

### b. Komunikasi yang efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa.

### c. Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran

---

<sup>32</sup> Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari Bahvioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h. 163.

Materi yang merupakan salah satu bagian pokok dalam pembelajaran oleh karena itu seorang guru dituntut agar mampu menguasai materi pelajaran dengan baik dan benar. Selain itu juga seorang guru harus mampu mengorganisasikan dan menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi hidup.

d. Sikap Positif terhadap Siswa

Sikap positif mempunyai peran penting yaitu memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

e. Pemberian Nilai yang Adil

Pemberian informasi sejak awal terhadap kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam proses belajar berdampak terhadap motivasi siswa dalam belajar sehingga hal tersebut berkontribusi terhadap nilai pelajaran siswa.

Keadilan untuk pemberian nilai dapat tercermin melalui kesesuaian tes dengan materi yang diajarkan, sikap konsistensi untuk mencapai tujuan, usaha siswa untuk mencapai tujuan, kejujuran siswa dalam memperoleh nilai, serta umpan balik terhadap hasil yang dicapai siswa.

f. Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sangat berkaitan dengan beberapa karakteristik diantaranya karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

g. Hasil Belajar Siswa yang Baik

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar merupakan suatu yang mutlak yang harus dilakukan oleh guru. Dalam melakukan penilaian terhadap hasil

belajar, seorang guru harus mempunyai indikator atau petunjuk untuk memperoleh ukuran atau data hasil belajar siswa.<sup>33</sup>

Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai. Oleh karena itu efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Hamzah, B Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 174-190.

<sup>34</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan...* h. 186.